

Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor Capai Target Vaksinasi Lansia

CIBINONG (IM)- Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor, Jawa Barat, menyatakan bahwa kini perkembangan vaksinasi lansia di wilayahnya sudah mencapai target minimal untuk dapat turun level PPKM, yakni 40 persen.

“Berdasarkan data 19 November 2021, capaian vaksinasi lansia untuk dosis pertama sudah di angka 43,35 persen,” kata Bupati Bogor, Ade Yasin selaku Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor, kemarin.

Kabupaten Bogor sempat kesulitan keluar dari status PPKM level 3 karena bermasalah dengan capaian vaksinasi lansia. Ade Yasin menyebut banyaknya jumlah penduduk di wilayahnya menjadi salah satu kendala pelaksanaan vaksinasi. Karena, jumlah penduduk

di Kabupaten Bogor tercatat paling banyak jika dibandingkan dengan kota/kabupaten lain di Indonesia, yakni 5,4 juta jiwa. Kendala lainnya adalah Kabupaten Bogor memiliki wilayah yang luas dengan 40 kecamatan, sehingga Satgas Penanganan Covid-19 kesulitan menjangkau lokasi-lokasi di pelosok.

“Kita akan terus lakukan dari rumah ke rumah, bahkan vaksinasi malam juga kita lakukan. Pokoknya dengan segala cara kita lakukan percepatan vaksinasi ini,” kata Ade Yasin.

Saat ini vaksinasi dosis pertama di Kabupaten Bogor mencapai 63,23 persen atau 2.671.983 orang dari target 4.225.790 sasaran. Sedangkan dosis kedua baru 1.910.242 orang atau 45,2 persen dari target. ● **ber**

Bupati Bogor Hadiri Konferensi Nasional Geopark Indonesia ke-2

BOGOR (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin menghadiri Konferensi Nasional Geopark Indonesia ke-2 tahun 2021 secara virtual di Ruang Rapat 1 Sekretariat Daerah, Cibinong, Senin (22/11). Pada kesempatan tersebut, Ade Yasin didampingi Asisten Ekonomi Pembangunan (Ekbang) Kabupaten Bogor, Kepala Bappedalitbang, dan jajaran Pemerintah Kabupaten Bogor lainnya mengikuti arahan Presiden Joko Widodo dalam rangka pengembangan dan konservasi geopark.

Presiden Joko Widodo dalam arahnya menjelaskan, geopark bukan saja tempat konservasi, tapi juga bisa dikembangkan untuk edukasi dan pengembangan ekonomi masyarakat sekitar melalui geowisata, sehingga menjadi keseimbangan antara konservasi lingkungan dengan pemanfaatannya, untuk pengembangan teknologi dan kesejahteraan masyarakat.

“Kawasan geopark adalah tempat belajar tentang warisan bangsa di dunia. Belajar tentang keragaman geologi, belajar tentang keragaman hayati, serta belajar tentang keragaman budaya. Semua keragaman dan kekayaan yang kita miliki, harus kita jaga dan lindungi, sehingga tidak dieksploitasi secara berlebihan,” kata Jokowi.

Jokowi menambahkan, geopark juga bisa dikembangkan menjadi tempat geowisata yang menarik. Dimana wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam secara geologi dan keragaman budaya, tapi juga bisa ikut terlibat untuk mengkonservasi lingkungan. Saya melihat geopark cocok dengan tren pariwisata di

masa pandemi.

“Kunci utama yang menentukan keberhasilan pengembangan geopark adalah tata kelola yang semakin baik. Tata kelola harus terus diperbaiki, melibatkan pengiat geopark, akademisi, dan masyarakat sekitar. Lahirkan gagasan yang inovatif, lakukan terobosan-terobosan yang dapat menyeimbangkan antara konservasi dengan ekonomi,” ungkap Jokowi.

Presiden Jokowi berharap semua menjadi bagian dari konservasi geopark. Sekaligus melakukan upaya untuk memperkuat masyarakat sekitarnya untuk mengambil bagian dalam pelestarian lingkungan dan mengembangkan potensi pariwisata, sehingga masyarakat mendapatkan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan mereka.

Menteri PPN/Kepala Bappenas, Suharto Monoarfa mengatakan, Konferensi Nasional Geopark Indonesia merupakan bentuk kolaborasi antara kementerian/lembaga dalam keanggotaan Komite Nasional Geopark Indonesia, bekerjasama dengan pemerintah daerah dan seluruh pengelola geopark.

Suharto menambahkan, Indonesia punya Geopark Batu, geopark pertama di Indonesia yang ditetapkan sebagai Unesco Global Geopark (UGG) pada tahun 2012. Selanjutnya ada Geopark Gunung Sewu, Geopark Ciletuh, Geopark Gunung Rinjani, Geopark Danau Toba, dan sebagainya, yang sudah diakui menjadi UGG. Dengan pencapaian tersebut, Indonesia kini menempati peringkat ke-8 dari

44 negara di dunia. ● **gio**



IDN/ANTARA

RAZIA KARTU VAKSIN PEDAGANG PASAR

Petugas memeriksa kartu vaksin COVID-19 milik pedagang saat razia vaksinasi di Pasar Pepedan, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Senin (22/11). Razia vaksinasi COVID-19 kepada pedagang tersebut sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 ditempat keramaian serta antisipasi munculnya gelombang ketiga COVID-19.

ADA SISWA POSITIF COVID-19

Pemkot Bogor Hentikan PTM di SDN Sukadamai 2

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota Bogor, menghentikan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas di SDN Sukadamai 2. Keputusan tersebut menyusul adanya 24 orang positif terpapar Covid-19 di sekolah tersebut terdiri dari pelajar dan guru. Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto menegaskan, PTM di sekolah yang berada di Kecamatan Tanah Sereal itu dihentikan selama 10 hari untuk keperluan tracing menghindari penularan bertambah.

“Kami sesuai dengan aturan meminta agar PTM dihentikan selama 10 hari dan sudah dilakukan tracing kontak erat semua, saat ini berproses untuk kemudian dilakukan swab PCR,” kata Bima Arya, Senin (22/11).

Bima memastikan, sejak awal PTM Terbatas pihaknya melakukan screening secara rutin sebulan sekali. Di bulan pertama ditemukan 5 kasus positif Covid-19, kemudian pada Rabu (17/11) lalu dilakukan screening 50 sampel swab PCR (29 siswa dan 21 pendidik) di SDN Sukadamai 2 oleh Puskesmas Mekarwangi dan diperiksa PCR di Labkesda. Hasilnya, ditemukan ada 24 orang terkonfirmasi positif Covid-19.

“Sebanyak 14 siswa dan 10 guru, semuanya tanpa gejala dan diisolasi mandiri. Saya kira ini indikasi herd immunity sudah terbentuk, karena ini berbeda, mudah-mudahan bukan indikasi gelombang ketiga, mudah-mudahan ini indikasi herd immunity, jadi virusnya semakin melemah

tapi tidak ada gejala,” jelasnya.

Namun, ia tetap meminta Dinas Kesehatan (Dinkes) untuk melakukan observasi selama 10 hari ke depan, termasuk tracing kontak erat. Bima Arya juga menginstruksikan Dinas Pendidikan (Disdik) berkoordinasi dengan pihak sekolah memantau jika ada yang bergejala.

“Minggu depan dari pusat (Kemenkes) akan melakukan screening di atas 1.000 (orang),” sebutnya.

Atas penemuan kasus tersebut, pihaknya tetap siaga dan waspada. Untuk rumah sakit lapangan siap diaktivasi, kemudian tempat isolasi di Puskesmas BPKP Ciawi juga siap dioperasikan dan semuanya sudah siaga.

Dia mengaku langsung berkoordinasi dengan Kapolresta Bogor Kota dan sepakat akan kembali mengeluarkan kebijakan pengetatan mobilitas di awal bulan Desember nanti. Hal ini sesuai dengan imbauan Presiden, Joko Widodo agar menjelang akhir tahun harus waspada karena adanya mobilitas warga yang meningkat menjelang liburan natal dan tahun baru.

“Peningkatannya kemungkinan pemberlakuan Ganjil Genap. PPKM Level 3 akan berlaku pada tanggal 24 Desember sesuai dengan instruksi pusat,” jelasnya. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

KEKEBALAN KELOMPOK DI KOTA BANDUNG

Warga menjalani observasi setelah mendapatkan suntikan vaksin COVID-19 di Gedung Pusdai, Bandung, Jawa Barat, Senin (22/11). Pemerintah Kota Bandung mengklaim kekebalan kelompok atau herd immunity sudah terbentuk di Kota Bandung seiring program vaksinasi COVID-19 yang hampir mencapai 100 persen serta bed occupancy rate (BOR) di rumah sakit yang hanya mencapai enam persen.

SUDAH 1,8 JUTA JIWA LANSIA DIVAKSIN DOSIS PERTAMA

Masih Ada 5 Kabupaten Terendah dan Tertinggi di Jabar Belum Vaksin Covid-19

Sejumlah permasalahan yang dihadapi Pemprov Jabar terkait vaksinasi Covid-19 bagi lansia yakni lansia dengan kormobid yang belum terkontrol. Kemudian mobilisasi lansia seperti anaknya jauh dengan orang tua, lalu persetujuan keluarga.

BANDUNG (IM)- Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, Dr Marion Siagian menuturkan sebanyak 1,8 juta jiwa penduduk lanjut usia (lansia) di Provinsi Jabar telah menerima atau divaksin Covid-19 dosis pertama.

“Total sasaran (vaksinasi Covid-19) di Jabar itu ada seki-

tar 37,9 juta jiwa. Dan untuk lansia sendiri kita punya sasaran sebanyak 3,4 juta. Yang sudah divaksin dosis satu, itu sebanyak 55,37 persen atau sama dengan 1,8 juta jiwa lansia,” kata Marion Siagian dalam Webinar PMI bertajuk “Dorong Percepatan Vaksinasi untuk Lansia di Jawa Barat, Senin (22/11).

Sedangkan jumlah lansia

yang sudah mendapatkan atau disuntik vaksin Covid-19 dosis kedua di Provinsi Jabar ialah sebanyak 30,72 persen dari total 3,4 juta jiwa lansia atau sama dengan 1.047.194 jiwa lansia.

“Tentunya kalau kita mengharapkan seperti yang diimbau oleh Pak Presiden bahwa di bulan 12 ini minimal 70 persen (capaian vaksinasi). Maka ini perlu strategi atau effort yang cukup besar untuk kita mendapatkan kekebalan kelompok, baik untuk umum ataupun lansia itu sendiri,” kata Marion.

Menurut dia, hingga saat ini ada lima kabupaten/kota di Provinsi Jabar dengan cakupan vaksinasi Covid-19 tertinggi bagi lansia yakni Kabupaten Pangandaran, Kota Bogor, Kota Bandung, Kabupaten Bekasi dan Kota Cimahi.

“Tapi ada lima kabupaten/kota dengan total cakupan vaksinasi Covid-19 bagi lansia yang rendah yakni Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bogor,” kata dia.

Ia mengatakan masih adanya lima daerah di Provinsi Jabar yang cakupan vaksinasi Covid-19 bagi lansia masih rendah menjadi “pekerjaan rumah” tersendiri bagi Pemprov Jabar agar hal tersebut bisa diatasi.

Menurut dia, ada sejumlah permasalahan yang dihadapi Pemprov Jabar terkait vaksinasi Covid-19 bagi lansia yakni pertama lansia dengan kormobid yang belum terkontrol.

“Kemudian mobilisasi lansia seperti anaknya jauh dengan orang tua, lalu persetujuan keluarga dan

ini banyak ditemukan di lapangan dan ketakutan lansia untuk dilakukan vaksinasi,” kata dia.

Sementara itu, Direktur Command Room Gustaff H Iskandar menambahkan diperlukan pola komunikasi khusus oleh pemerintah untuk menyampaikan informasi tentang penanggulangan Covid-19 di wilayah pedesaan seperti vaksinasi, termasuk untuk lansia di Jawa Barat.

“Jadi waktu itu desa minta ke kami agar informasi yang diberikan gampang dicerna. Maka kita terjemahkan dokumennya ke bahasa sunda dan ditambah ilustrasi yang merepresentasikan warga di pedesaan,” kata dia.

Hal tersebut, kata Gustaff, penting dilakukan karena pola komunikasi yang efektif akan tercapai kalau warga merasa terwakili. ● **ber**

Libur Nataru, Kota Bogor Berlakukan Ganjil Genap

BOGOR (IM)- Guna membatasi aktivitas di masa libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), Polresta Bogor Kota kembali akan membolehkan sistem ganjil genap. Langkah ini dilakukan untuk menekan kenaikan kasus Covid-19 terulang seperti pada libur Nataru lalu.

Kapolresta Bogor Kota, Kombes Susatyo Purnomo Condro menuturkan, pembatasan aktivitas ganjil genap kemungkinan dilakukan mulai Desember hingga Tahun Baru. “Kita memutuskan langkah-langkah akan kita lakukan mulai dari 1 Desember hingga Tahun Baru, sehingga tidak terjadi kenaikan kasus seperti libur Natal dan Tahun Baru lalu,” kata Susatyo, Senin (22/11).

Ia menyebutkan, pemberlakuan ganjil genap untuk membatasi mobilitas, khususnya mobilitas masyarakat menjelang libur

Natal dan Tahun Baru.

Kata Susatyo, sebelum pemberlakuan pembatasan aktivitas, Polresta Bogor Kota bersama forum komunikasi pimpinan daerah (Forkompinda) terlebih dahulu melakukan koordinasi.

“Kita dari Satgas mempersiapkan, tidak hanya mobilitas, termasuk juga kesiapan rumah sakit, tempat isolasi, nanti hasil rapat koordinasi segera disampaikan,” katanya.

Untuk itu, Susatyo pun mengimbau agar masyarakat tetap menaati diri untuk melakukan aktivitas liburan walaupun kasus Covid-19 Kota Bogor terkendali berada di status PPKM level 1. “Pemerintah mengimbau, bahwa ada kenaikan kasus setidaknya dalam 2 minggu terakhir ini. Apalagi kita masuk dalam Aglomerasi Jabodetabek, tetap waspada karena kita belum sepenuhnya normal,” katanya. ● **gio**

Kawasan Asia Afrika dan Alun-alun Bandung Ditutup Saat PPKM Level 3

BANDUNG (IM)- Alun-alun Bandung hingga kawasan Asia Afrika, Kota Bandung bakal ditutup kembali saat penerapan PPKM Level 3 yang berlaku dari Tanggal 24 November sampai 1 Januari 2022.

“Kita antisipasi kerumunan dan mobilitas masyarakat, bisa saja kita tutup. Kemungkinan bisa (Alun-alun Bandung), kita lihat situasi kalau weekend seperti itu, malam tahun barunya seperti itu (berpotensi menimbulkan kerumunan), bisa jadi,” kata Kasatpol PP Kota Bandung, Rasdian via sambungan telepon, Senin (22/11).

Rasdian menyebut, pihaknya siap mengikuti kebijakan pemerintah terkait PPKM Level 3. “Kita siap apapun kebijakan pusat, tinggal tunggu regulasinya, kalau tidak ada perbedaan berarti bakal ada pembatasan tuh, kafe restoran jadi jam 9, misalnya badan usaha sampai jam 8, tapi kita tunggu Instruksi Mendagri saja,” terangnya.

Terpisah, Sekda Kota Bandung, Ema Sumarna mengatakan, aturan yang dibuat pemerintah pusat tersebut untuk membatasi mobilitas masyarakat. Pihaknya tetap membubarkan mobilitas massa jika menimbulkan keru-

munan. “PPKM engak PPKM, kerumunan bakal kita bubarkan,” ujarnya.

“Pengawasan tetap, ada Satpol PP, setiap hari saya terima laporan dari kewilayahan berkeliling,” tambahnya.

Untuk regulasi, Ema menyebut bakal ditentukan dalam rapat terbatas bersama Forkompinda. “Pasti. Ngambil kebijakan dari atas, kita ingin secepatnya, Minggu ini bisa terselenggara,” sebutnya.

“Kita harus waspada, pasti mengikuti regulasi yang ada, tidak mungkin besebrangan, tindakannya enggak ada luar biasa yang jelas pengawasan lebih optimal,” tuturnya.

Ema baru membayangkan, jika regulasi ditetapkan maka taman-taman, kegiatan yang menimbulkan kerumunan masa, sekali-pun itu di hotel tetap dilarang.

“Bayangan saya, taman-taman enggak boleh ada lagi yang diakses ya, event malam tahun baru seperti kembang api saya pikir menahan diri ya, (acara hotel) kita harapannya seperti itu, ketika tidak bisa mengendalikan kondisi di dalamnya gimana? Tapi lihat rekomendasi dari Diabud-pur, tapi kalau kita tidak ingin dulu,” pungkasnya. ● **pur**

Transformasi Digital dan Kinerja Telkom, Berhasil Gaet Investor Asing

BANDUNG (IM)- Transformasi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) untuk menjadi digital telco semakin memperlihatkan hasil yang baik dan menjadi daya tarik bagi investor, tidak hanya lokal tapi juga asing.

Beberapa hari terakhir, harga saham Telkom mengalami peningkatan, di mana di dalamnya termasuk investor asing yang pada hari Jumat melakukan transaksi pembelian dengan total lebih dari Rp 780 miliar. Pencapaian ini tidak lepas dari minat investor terhadap Telkom yang cukup besar dikarenakan kinerjanya yang memuaskan sepanjang tahun 2021 serta penawaran saham perdana (Initial Public Offering) Mitratel, anak usaha Telkom yang mendapatkan minat sangat besar dari para investor.

Hingga tengah tahun pertama 2021, Telkom mencatat kinerja perusahaan yang positif dengan pertumbuhan laba bersih hingga double digit. Diproyeksikan kinerja positif ini akan berlanjut hingga kuartal ketiga yang diperkirakan akan diumumkan pada minggu terakhir November 2021.

Selain itu, Telkom melalui anak usahanya juga berhasil melakukan investasi pada startup yang dapat memberikan synergi value dan capital gain bagi perusahaan, seperti Kredivo dan Nium.

Sementara itu, penawaran saham Mitratel ke publik yang diumumkan melalui Public Expose pada Oktober lalu menarik minat investor yang tinggi dengan portofolio lebih dari 28 ribu menara telekomunikasi tersebar di

RIIECK/ADRIANSYAH
Direktur Utama Telkom

seluruh Indonesia. Potensi bisnis Mitratel akan semakin baik seiring dengan kehadiran 5G yang meningkatkan kebutuhan operator akan menara telekomunikasi.

Direktur Utama Telkom, Rinieck Adriansyah dalam keterangan tertulisnya yang diterima, Senin (22/11) menyatakan, Telkom saat ini terus mempercepat transformasi dan penataan portofolio demi value creation yang optimal bagi TelkomGroup, stakeholder serta bangsa dan negara.

Keterampilan investor yang kian meningkat terhadap saham Telkom dapat menjadi salah satu parameter bahwa apa yang dilakukan saat ini sudah pada jalur yang tepat. Kami optimistis langkah transformasi ini akan memberikan dampak positif yang lebih banyak lagi.

Rinieck menambahkan bahwa keberhasilan implementasi IPO Mitratel memberikan semangat bagi Telkom untuk terus berkomitmen melakukan transformasi perusahaan, di mana salah satu milestone berikutnya adalah unlock

value bisnis data center TelkomGroup. Seluruh upaya ini dilakukan untuk memperkuat peran TelkomGroup dalam pengembangan ekosistem digital.

Kinerja saham Telkom yang kian menguat ini juga dipengaruhi oleh faktor penanganan pandemi di Indonesia yang diakui berhasil oleh internasional. Telkom pun turut serta dalam mendukung penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional melalui dukungan konektivitas, dashboard dan aplikasi, produk dan layanan hingga bantuan sosial.

Adapun aplikasi yang ditujukan untuk penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional, Telkom mendukung pengembangan aplikasi Pasar Digital (PaDi) UMKM dan Peduli.Indungi. “Keberhasilan Indonesia dalam menghadapi pandemi akan menjadi oase untuk kebangkitan ekonomi nasional menjadi jauh lebih baik lagi dan mimpi Indonesia menjadi kekuatan ekonomi digital Asia Tenggara dapat direalisasikan,” tutup Rinieck. ● **lys**



TARGET KTP POHON KOTA BOGOR

Sebuah Quick Response Code (QR Code) berisi informasi mengenai pohon terpasang di kawasan Jalan Ahmad Yani, Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (22/11). Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperumkim) Kota Bogor menargetkan 1.066 pohon dari total 14 ribu pohon di wilayah tersebut sudah memiliki identitas atau KTP pada tahun 2022.

IDN/ANTARA